

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab I akan menjelaskan tentang beberapa sub yang terdiri dari : Latar Belakang Penelitian, Rumusan Masalah Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Definisi Istilah. Dalam penelitian ini memiliki latar belakang untuk *Penggunaan Boneka Tangan Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dongeng Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II Sekolah Dasar*. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti mengalami kendala akibat adanya wabah COVID-19 (Corona Virus 2019) oleh sebab itu terjadi beberapa penyesuaian dalam penelitian ini.

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya belajar bahasa adalah belajar untuk berkomunikasi. Melalui bahasa ini maka manusia bisa saling berkomunikasi dengan manusia lainnya, saling membagikan pengalaman, bahkan saling belajar dari manusia yang lain hingga bisa meningkatkan kemampuan intelektual (Khomsatun & Hasanah, 2019).

Keterampilan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdiri dari empat aspek, yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*) (Tarigan 2008:2). Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan satu sama lain. Dari keempat keterampilan yang diajarkan disekolah dasar, keterampilan menyimak merupakan dasar atau awalan dari keterampilan lainnya, selain itu menyimak tidak hanya dapat dilakukan dengan perintah mendengarkan saja, tetapi menyimak harus dengan penuh kefokusannya untuk memperoleh isi simakannya (Meilan Tri Wuryani¹), Endang Sri Markamah²), 2008).

Pembelajaran menyimak yang diajarkan disekolah dasar salah satunya adalah menyimak Dongeng. Salah satu materi menyimak yang terdapat di dalam pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II Sekolah Dasar

adalah menyimak dongeng. Pada pelajaran bahasa Indonesia di kelas II Sekolah Dasar semester 2 terdapat kompetensi dasar yaitu memahami pesan pendek dan dongeng tentang fable atau binatang.

Dengan demikian, dongeng menunjuk pada suatu karya yang menceritakan sesuatu yang bersifat rekaan, khayalan, sesuatu yang tidak ada dan terjadi sungguh-sungguh sehingga tidak perlu dicari kebenarannya pada dunia nyata.

Menurut Danandjaja (2002: 86), dongeng binatang adalah dongeng yang ditokohi oleh binatang-binatang yang dapat berbicara dan berakal budi seperti manusia. Keterampilan menyimak dongeng merupakan kecakapan, kemampuan, maupun kecekatan mendengarkan, memahami, menangkap makna, menanggapi cerita dongeng dengan cepat, benar, dan berhasil. (Fkip, Sebelas, & Riyadi, 2002)

Aspek utama dalam menyimak dongeng adalah cerita yang diceritakan kembali secara sistematis atau secara runtut. Pentingnya pembelajaran menyimak memiliki manfaat bagi siswa antara lain agar siswa dapat memperoleh informasi, ide, gagasan dari sesuatu yang telah disimaknya.

Pembelajaran menyimak dongeng yang efektif harus dengan media pembelajaran yang menarik, kondisi kelas yang kondusif, dan praktek yang rutin, sehingga siswa mampu menyimak dongeng dengan alur cerita yang runtut, adanya keterkaitan antar tokoh, dan penggunaan kosa kata yang tepat (Juniarto, 2017). Terampil memilih media yang tepat merupakan keterampilan yang harus dimiliki guru dalam usaha menumbuhkan atau meningkatkan minat siswa dalam belajar. Media ini sangat berperan penting dalam proses pembelajaran. Melalui media siswa dapat mengenal yang abstrak menjadi kongkrit. Penggunaan media yang baik akan menumbuhkan minat serta motivasi belajar siswa serta membantu guru dalam menyampaikan materi agar mudah dipahami.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap guru kelas II Sekolah Dasar diperoleh informasi bahwa masih banyak siswa yang

kesulitan dalam menyimak dongeng dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan juga kurangnya media pembelajaran. Oleh karena itu guru bisa menggunakan salah satu media boneka tangan untuk membantu meningkatkan keterampilan menyimak dongeng.

Berdasarkan yang telah dipaparkan dilatar belakang tersebut, maka peneliti mengambil judul “Penggunaan Boneka Tangan Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dongeng Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II Sekolah Dasar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses meningkatkan keterampilan menyimak dongeng dengan menggunakan media Boneka Tangan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas II Sekolah Dasar?
2. Bagaimana hasil penerapan media Boneka Tangan terhadap keterampilan menyimak dongeng dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas II di Sekolah Dasar?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui proses meningkatkan keterampilan menyimak dongeng dengan menggunakan media Boneka Tangan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas II Sekolah Dasar.
2. Mengetahui hasil penerapan media Boneka Tangan terhadap keterampilan menyimak Dongeng dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas II di Sekolah Dasar.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam penggunaan media Boneka Tangan dalam proses belajar mengajar.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran karena menggunakan media Boneka Tangan ini dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa serta menstimulus literasi audio visual siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam menerapkan penggunaan media berupa Boneka Tangan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan peneliti untuk mengadakan penelitian dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

E. Definisi Istilah

Istilah-istilah yang didapat dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut:

1. Istilah *menyimak dongeng* diartikan sebagai suatu proses mendengarkan dengan sungguh-sungguh dengan penuh perhatian serta dapat menangkap informasi atau isi dari sebuah cerita dongeng yang sedang diceritakan oleh pembicara.
2. Istilah *media boneka tangan* diartikan sebagai inovasi atau alat bantu dalam kegiatan pembelajaran yang terbuat dari kain yang di bentuk menjadi sebuah boneka tangan.

F. Sistematika Penulisan

Penelitian akan disajikan dalam bentuk bab-bab. Pada bab pertama terdapat pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika penulisan. Bab kedua terdapat tinjauan teori yang berisi tentang teori-teori sesuai dengan variabel-variabel yang terdapat pada judul penelitian, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir. Bab ketiga terdapat metodologi yang berisi tentang pendekatan penelitian, metode penelitian dan teknik penelitian. Bab keempat terdapat hasil dan pembahasan yang uraian jawaban dari rumusan masalah satu dan rumusan masalah dua dalam bentuk penampilan data serta presentasi data yang telah didapatkan. Bab kelima terdapat penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran. Kemudian dilanjutkan dengan daftar referensi dan lampiran-lampiran.